

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi teknis dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada industri gula Indonesia selama tahun 2005-2013 dengan kode ISIC 15421 dan 10721. Untuk mengukur efisiensi, metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan variabel input modal, tenaga kerja, bahan baku dan energi serta variabel output adalah jumlah produksi. Selanjutnya, untuk menganalisis determinan efisiensi industri gula Indonesia digunakan pendekatan *Structure-Conduct-Performance* (SCP). Tingkat efisiensi teknis (TE) adalah variabel kinerja sebagai variabel dependen. Sementara itu, variabel independen yang digunakan adalah ukuran perusahaan (*size*), umur perusahaan (*age*), dummy variabel terhadap kepemilikan modal, *Market share* (MS) dan *price cost margin* (PCM). Metode analisis determinan efisiensi industri gula adalah regresi dengan metode Tobit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan berkode 46786 memiliki tingkat efisiensi teknis paling tinggi, sedangkan perusahaan berkode 25435 memiliki tingkat efisiensi teknis paling rendah. *Market share* dan PCM berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi teknis. Dummy terhadap kepemilikan modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap efisiensi teknis. Kemudian, ukuran perusahaan, umur perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap efisiensi teknis.

Kata Kunci: efisiensi teknis, industri gula, *data envelopment analysis* (DEA), *structure conduct performance* (SCP), model Tobit